

Analisis Harga Kopi Arabika Pekan Kedua Maret 2014

Kopi Arabika, (Periode, tanggal 10 – 14 Maret 2014)

Sepanjang pekan kedua Maret 2014, harga kopi arabika terus bergerak naik. Pemicunya tentu masih berkaitan dengan gangguan cuaca kering yang mengganggu di sentra produsen kopi arabika dunia, Brasil. Kekeringan yang melanda Brasil telah mengerek harga kopi dan diperkirakan terus mendorong kenaikan harga di pasar global. Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia (AEKI) memprediksi tren kenaikan harga akan berlanjut hingga enam bulan ke depan.

Kenaikan di bursa dunia telah berdampak pada kenaikan harga kopi arabika di Tanah Air. Mengonfirmasi data Bappebti pada awal pekan kedua, Senin (10/3), harga kopi arabika di pasar spot Medan berada di level Rp 58.087 per kg. Sementara pada penyerahan bursa New York, harga kopi arabika pada level US\$ 196,85 sen/lbs untuk kontrak Mei dan US\$ 196,05 sen/lbs untuk kontrak Maret 2014.

Merujuk data AEKI bahwa dalam tiga pekan terakhir harga kopi naik cukup signifikan yang dipicu kondisi di Brasil, AEKI menyebutkan pada awal pekan kedua Maret 2014, harga kopi arabika ada di kisaran US\$ 4 per kg atau naik 81,8% ketimbang tiga pekan sebelumnya yang ada di kisaran US\$ 2,2 per kg.

Naiknya harga kopi di bursa internasional berlanjut pada Selasa (11/3). Merujuk data Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga kopi arabika berada pada level Rp 77.300 per kg untuk kontrak Maret 2014 dan kontrak Mei 2014 berada pada level Rp 77.600 per kg. Sementara merujuk data Bappebti, harga kopi arabika di spot Medan naik menjadi Rp 59.363 dari sebelumnya Rp 58.087 per kg.

Yang pasti, fluktuasi harga kopi sangat dipengaruhi oleh hasil panen di negara produsen kopi dunia. Selain itu kondisi ekonomi global seperti adanya perlambatan ekonomi di Eropa dan Amerika juga turut berpengaruh terhadap permintaan kopi. Mengonfirmasi data Bloomberg, pada awal pekan ketiga Maret, cuaca kering dan panas melanda Brasil yang merupakan salah satu sentra produksi kopi pada Januari hingga Februari lalu. Kondisi tersebut diperkirakan bakal berdampak pada produksi kopi dunia di dua tahun ini, yaitu 2014 - 2015.

Sementara itu pada transaksi Rabu (12/3) harga kopi arabika masih berlanjut reli. Mengonfirmasi data Bappebti, harga kopi arabika di pasar spot Medan kembali naik di level Rp 60.265 per kg. Sementara pada penyerahan bursa New York, harga kopi arabika pada level US\$ 205,05 sen/lbs untuk kontrak Mei dan US\$205,65 sen/lbs untuk kontrak Maret 2014.

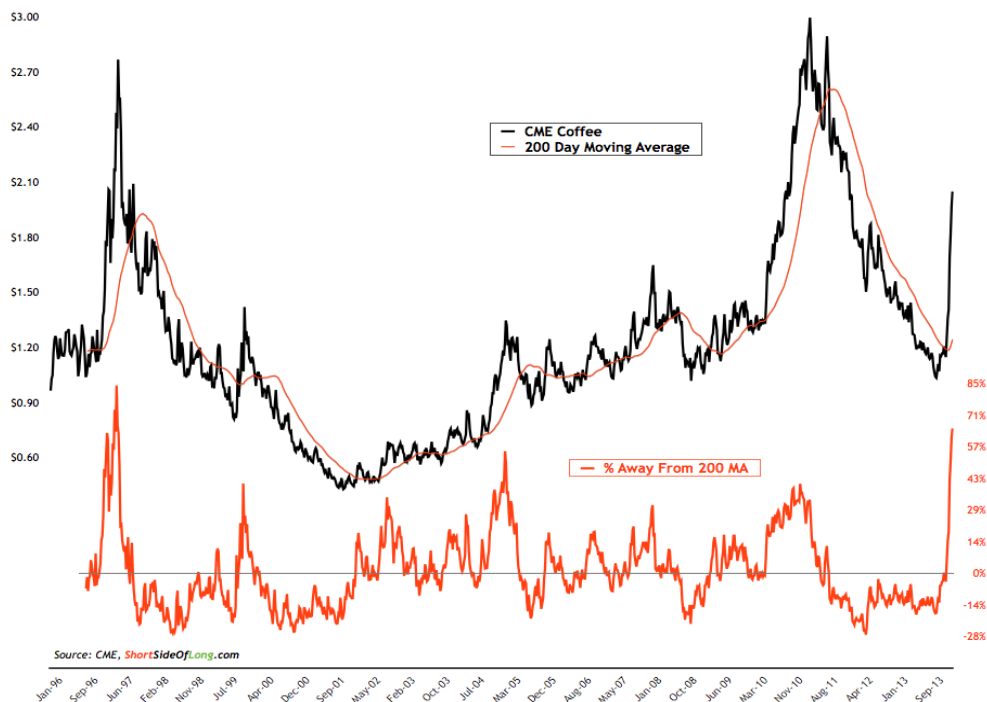
Merujuk data Kementerian Pertanian, realisasi produksi kopi 2013 mencapai 670.000 ton, naik 1,97% dari 657.000 ton di tahun 2012. Sementara itu, secara global produksi kopi dunia untuk periode 2013-2014 sekitar 526,77 juta ton, turun dari periode 2012-2013 sekitar 542,56 juta ton. Pada tahun 2014 ini, AEKI memperkirakan produksi biji kopi nasional sekitar 480.000-500.000 ton. Jenis produksi kopi Indonesia ini terdiri dari 75% merupakan jenis kopi robusta, dan sekitar

25% kopi arabika. Sementara itu, ekspor kopi Indonesia tahun ini diperkirakan sama seperti tahun lalu yang sekitar 400.000 ton.

Selama ini Indonesia mengekspor kopi ke lebih dari 80 negara. Diantaranya Jerman, Amerika Serikat, Jepang, Belgia, Italia, Inggris, Afrika, Timur Tengah, dan negara-negara ASEAN seperti Filipina, Malaysia dan Singapura

Pada transaksi Kamis (13/3), harga kopi arabika di bursa Brasil naik lebih dari 2 persen. Sementara di bursa ICE naik 4,1 sen atau 2 persen, lebih tertinggi pada level US\$ 2,0750 per lb. Kenaikan harga kopi arabika di Brasil disebabkan biaya pengelolaan biji arabika telah melonjak sekitar 85 persen sejak awal tahun 2014. Hal ini didorong oleh kekhawatiran bahwa cuaca kering di Brasil telah memotong rencana produksi tahun 2014/15 dan dapat mengurangi produksi pada 2015/16.

Sebagaimana diketahui, Brasil adalah produsen atas kopi arabika sementara Vietnam adalah petani robusta yang paling penting. Biji kopi arabika menyumbang 59 persen dari dunia, yaitu 153.300.000 kantong output kopi tahun 2013 lalu. Permintaan global untuk semua kopi dapat melebihi panen di musim 2014-2015 yang dimulai pada bulan Oktober di sebagian besar Negara.



Sementara itu, mengakhir pekan kedua Maret 2014, merujuk chart di atas terlihat harga masih bergerak naik. Di BBJ, untuk transaksi Maret 2014 berada pada level Rp 77.100 per kg dan kontrak pengiriman Mei 2014 berada pada level Rp 77.250 per kg. Kemudian mengonfirmasi data Bappebti pada akhir pekan kedua, Jumat (14/3), harga kopi arabika di pasar spot Medan berada di level Rp 60.205 per kg atau naik dari awal pekan yang berada pada level Rp 58.087 per kg. Sementara pada penyerahan bursa New York, harga kopi arabika berada pada level US\$ 205,45 sen/lbs untuk kontrak Mei 2014.